

Literature Review : Hubungan Fungsi Manajemen Pengarahan : Supervisi Terhadap Pengendalian Mutu Keperawatan di Pelayanan Kesehatan

Sonia Wilan Oktaviani^{1*}, Enok Sureskiarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: soniawoktaviani@gmail.com

Diterima:18/07/21

Revisi:27/11/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui Fungsi Manajemen Pengarahan terutama pada manajemen supervisi di pelayanan kesehatan dengan berbagai literature yang didapatkan

Metodologi: Metode yang digunakan adalah *Literature Review* dengan databased pencarian seperti *Google Scholar*, *BMC*, *Science Direct*, dan *Pubmed*, Jurnal yang digunakan ada 15 terdiri dari 5 jurnal Nasional dan 10 Internasional yang sesuai dengan Kriteria Inklusi dan total responden yang di dapat sebanyak 674.

Hasil: Hasil dari pembahasan analisis *Literature Review* dari hasil telaah 15 jurnal dengan berbagai uji hipotesis masing-masing jurnal didapatkan ada hubungan fungsi manajemen pengarahan : supervisi terhadap pengendalian mutu keperawatan di pelayanan kesehatan

Manfaat: Manfaat dari penelitian ini sangat di harapkan agar Pelayanan Kesehatan sebagai suatu referensi dalam melakukan manajemen supervisi terhadap Pengendalian Mutu tetap berjalan dengan baik.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study is to find out the function of directive, especially in supervision management in health services with various literatures obtained.

Methodology: The method used is *Literature Review* with database searches such as *Google Scholar*, *BMC*, *Science Direct*, and *Pubmed*. The journals used are 15 consisting of 5 National and 10 International journals in accordance with the Inclusion criteria and a total of 674 respondents were obtained

Results: The results of the discussion of the *Literature Review* analysis from the result of a review of 15 journal, it was found that there was a relationship between the management function of direction : supervision of nursing quality control in health services

Applications: The benefits of this research are expected so that Health Services as a reference in conducting supervision management of Quality control continue to run well.

Kata kunci: *Manajemen Keperawatan, Pengendalian Mutu, Supervisi*

1. PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu proses dalam melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain (Gillies,1989). Menurut siagian (1999), manajemen berfungsi untuk melakukan Semua kegiatan yang perlu dilakukan dalam hal untuk mencapai suatu tujuan dalam batas yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Liang lie manajemen yaitu suatu ilmu dan suatu seni perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengontrolan dari suatu benda dan manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Selanjutnya menurut Swanburg (2000) mengartikan bahwa manajemen sebagai ilmu atau seni tentang bagaimana menggunakan sumber daya secara efisien, efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penelitian ini rencananya akan dilakukan di puskesmas, salah satu tempat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih berkualitas dengan cara meningkatkan lebih dulu pelayanan kesehatan dasarnya dengan fungsi manajemen pengarahan dengan meningkatkan supervisi/ pengawasan agar lebih berkualitas, agar para masyarakat yang mendapatkan asuhan keperawatan di puskesmas merasa puas dan dikarenakan masih terhalangnya kondisi pandemi Covid-19, penelitian ini diubah menjadi *Literature Review*. Dengan adanya data puskesmas di tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI 2016. Di daerah kalimantan timur, memiliki ruang rawat inap dengan total 95 kamar di seluruh kabupaten yang ada, dan total non-rawat inap berkisar hingga 79 ruangan, dengan total keseluruhan ruangan dipuskesmas kalimantan timur 174 ruangan. Pada data dasar puskesmas kalimantan timur 2018 dengan 183 Puskesmas yang sudah tersebar di berbagai kabupaten/kota di

kalimantan timur, total perawat yang bekerja di puskesmas rata-rata 5-50, (Kemenkes RI, 2016).

Pengarahan adalah kegiatan untuk mengarahkan semua karyawan, agar giat bekerja sama dan bekerja efektif dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Pengarahan yang baik dapat menciptakan suatu kerja sama yang sangat efektif dan efisien antara sesama staf atau pegawai, pengarahan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan sebuah kemampuan dan keterampilan staf dalam menimbulkan rasa memiliki dan menyukai sebuah pekerjaan, mengusahakan suasana lingkungan kerja yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi kerja sehingga menjamin kenyamanan pasien dan pegawai kesehatan (Munandar,2006) . Supervisi berasal dari sebuah kata super (latin=diatas) serta videre (latin=melihat), maka dari itu supervise berarti melakukan suatu pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukannya masalah, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya (Tampilang,2013). Pengendalian Mutu atau biasa disebut dengan Quality Control (QC) merupakan proses yang intinya sebagai peninjau suatu kualitas dari semua yang terikut dalam suatu kegiatan (Kemenkes RI, 2016).Telah banyak dilakukan pengendalian mutu pada di seluruh instansi kesehatan seperti di Rumah sakit, Klinik, Puskesmas, dan lain-lain. Pengendalian mutu ini dilakukan agar menjaga dan meningkatkan suatu mutu yang ada di tempat tersebut, pada saat ini peneliti akan mengambil suatu penelitian dari Pengendalian Mutu ini yang bersangkutan dengan Fungsi-fungsi Manajemen Pengarahan di Puskesmas.

2. METODOLOGI

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Literature Review*. *Literature Review* ialah sebuah rancangan penulisan dengan mencari literature dari jurnal yang telah dipublikasikan dan di telaah. Tinjauan Pustaka memberikan sebuah jawaban dan pendapat yang sudah ditemukan pada penelitian sebelumnya maupun sekarang. Pencarian literatur ini menggunakan data atau sumber terdahulu yang didapatkan dari databased yang sudah ada seperti *Google Scholar*, *BMC*, *Science Direct*, dan *Pubmed*. Dengan menggunakan kata kunci manajemen keperawatan, pengendalian mutu, supervisi dalam jurnal nasional, pada jurnal internasional peneliti banyak menggunakan *Supervision* dan *quality control*. Setelah didapatkannya jurnal/artikel dilakukannya penyeleksian dengan Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi, dan jurnal yang didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi ada 15 jurnal (5 Jurnal Nasional dan 10 Jurnal Internasional) dalam jangka waktu 5 tahun terakhir dari 2016-2020. Data yang dapatkan akan dijadikan dalam sebuah pembahasan yang akan menjawab semua permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Hasil

Tabel 1: Tabel Analisis Jurnal

| N Penulis/ o | Tahun n | Nama Jurnal, Volume, Angka | Judul Jurnal | Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis) | Hasil Penelitian | Data Based |
|----------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Havija Sihotang, Heru Santosa, Salbiah | 2016 | Idea nursing journal, vol VII No.1 ISSN : 2087-2879 | Hubungan Fungsi Supervisi Kepala Ruangan dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah | D: Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan esain cross scetional. S: Sampel dalam penelitian inu sebanayak 160 perawat pelaksana yang dipilih dengan tekhnik simple random sampling V: Fungsi Supervisi kepala ruangan dengan produktivitas kerja perawat pelaksana I: - A: Analisis yang digunakan uji person product moment. Analisis bivariat | Hasil penelitian tersebut dengan uji person product moment dapat diketahui ada hubungan yang tinggi antara fungsi supervisi kepala ruangan dengan suatu produktivitas kerja perawat pelaksana di rumah sakit, dan berdasarkan hasil korelasi tersebut dapat diketahui bahwa fungsi supervisi kepala ruangan berhubungan positif dengan produktivitas kerja perawat pelaksana. Hasil yang | Google Scholar |

menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara fungsi pengarahan kepala ruangan dengan kepuasan kerja perawat pelaksana diperoleh fungsi supervisi kepala ruangan telah dilakukan dengan baik. Produktivitas kerja perawat pelaksana juga dapat di ketahui mendekati nilai maksimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila fungsi supervisi dilakukan dengan sangat baik maka produktivitas kerja perawat pelaksana juga akan baik

| | | | | | | |
|-------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 2. Nurdiana,Rr Tutik, Sri Hariyati, Siti Aisyah | 2017 | Jurnal Persatuan Perawat Internasional, Vol 2 No 3 | Penerapan fungsi manajemen kepala ruangan dalam pencedndalian mutu keperawatan | <p>D : Metode yang digunakan analisis hasil dn gap Implementasi meggunakan kajian literature</p> <p>S : Sampel penelitian 11 responden kepala ruangan, dan 88 staf perawat.</p> <p>V : Fungsi manajemen dalam penegndalian mutu keperawatan</p> <p>I : Penelitian melakukan wawancara terstruktur, survei dan observasi lapangan</p> <p>A : Hasil analisis data yang digunakan yaitu menggunakan fishbone</p> | <p>Hasil dalam penelitian ini Fungsi pengendalian mutu keperawatan belum dilaksanakan optimal pada tahap perencanaan, pemantauan dan tindak lanjut masalah (45,45%). Implementasi penyelesaian dalam bentuk sosialisasi dan workshop yaitu panduan, prosedur, kamus dan instrumen pemantauan indikator mutu keperawatan. Hasil evaluasi menunjukkan 62% Kepala Ruangan meningkat pengetahuannya tentang pengendalian mutu dengan rata-rata skor pre-post test meningkat 1,33 poin dari 6,10 menjadi 7,43. Survei pasca implementasi menghasilkan persepsi yang baik dari 86,67% Kepala Ruangan</p> | Google Scholar Positif |
|-------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|

| | | | | | | |
|--------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | | | | | mengenai pengendalian mutu keperawatan. | |
| 3. Andhika Lungguh Perceka | 2018 | JIAP Vol 4. No 1 pp 59-65. ISSN 2302-2698 e-ISSN 2503-2887 | Hubungan Perencanaan dan Pengarahan Kepala Ruangn Dengan Motivasi Kerja Perawat di RS Pameungpeuk Garut Tahun 2017 | D : Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. S : sampel 43 perawat. V : Perencanaan dan pengarahan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat I : tehnik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. A : - | Hasil penelitian ini bahwa dari perawat mengatakan perencanaan kepala ruangan kurang baik, beberapa perawat mengatakan arahan kepala ruangan kurang baik, motivasi beberapa pekerjaan perawat rendah. Kesimpulannya ada hubungannya anantara perencanaan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dan ada juga hubngan pengarahan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dengan $p < 0,05$ (0,004). | Google Scholar |
| 4 Sri Herni Wigiarti, Krisna Yetti, Dudi Mashudi | 2020 | Jurnal keperawatan komprehensif, vol 6, no 2 Hal 70-136 ISSN 2354-8428 e-ISSN 2598-8727 | Optimalisasi Pelaksanaan Supervisi Handover Keperawatan pada Rumah Sakit di Jakarta | D : Desain penelitian yang digunakan cross sectional. S : Sampel penelitian adalah staf keperawatan sejumlah 64 perawat. V : Pelaksanaan supervisi handover I : Menggunakan metode wawancara, observasi, pengeisian kuesioner dan telaah dokumen rekam medik pasien A : - | Hasil dari penelitian yaitu Optimalisasi kualitas supervisi handover perawat dengan melakukan evaluasi pelaksanaan handover, memerlukan instrumen sesuai dengan standar prosedur operasional atau standar akreditas di rumah sakit tersebut. Kepala ruangan perlu melakukan sosialisasi prosedur dan supervisi berkala pelaksanaan handover keperawatan, | Google Scholar |

| | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | | | komitmen bersama dengan mendukung program ini, menggunakan instrumen penilaian handover yang seragam, adanya audit dan evaluasi dari manajemen bidang keperawatan. | |
| 5 Ika Purwanto, 2020 Dewa Agung Gde Fanji Pradiptha | Jurnal wacana kesehatan Volume 5 , nomor 1 e-ISSN 2544-6251 | Hubungan Kompetensi (Pengarahan) Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. ADJIDARM O | D : Peneliti ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan studi korelasi, dengan pendekatan deskriptif cross sectional. S : Jumlah sampel yang digunakan 132 perawat pelaksana V : Kompetensi (Pengarahan) Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana I : - A : - | Hasil dari analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi kepala ruang dalam menerapkan fungsi pengarahan terhadap kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr Adjidarmo dengan nilai P value = 0.04 dan nilai Odd ratio (OR) =2.314, berarti perawat pelaksana yang mempersepsikan fungsi pengarahan kepala ruang baik mempunyai peluang 2.314 kali lebih besar untuk merasa baik dengan pekerjaannya dibanding perawat pelaksana yang mempersepsikan kurang baik. | Google Scholar | |
| 6 David Obinna Nduka, Adegboyega Sunday Sotunbo, Idris Adedapo Ibrahim, Opeyemi Joshua, Patience E Tunji-Olayeni, | 2018 Journal homepage (2018) 1758-1764 | Survey dataset on professional's perception on site supervision and project perfomance | D : Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, Statistik deskriptif dilakukan di online data yang diperoleh dan disajikan pada gambar dan tabel. S : Menggunakan tehknik simple | Hasil dari penelitian ini Sebanyak 86 (28,7%) kuesioner di online dikembalikan dimana 8 diantaranya tidak valid. Bukti dari literature menunjukkan | Scince direct | |

| | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <p>Bolatito Akinbile</p> | <p>random sampling dengan total 86 Sampel V : profesional's perception on site supervision and project performance I : Kuesioner A : Data tersebut juga dijadikan statistik inferensial menggunakan uji Kruskal Wallis untuk menganalisis persepsi responden tentang pengaruh pengawasan lokasi pekerjaan konstruksi terhadap waktu penyelesaian dan kualitas masing-masing, dan penelitian ini menggunakan skala likert</p> | <p>bahwa studi (11-14) telah menggunakan desain survei dalam menilai dampak pengawasan lokasi pada proyek konstruksi. Tanggapan dinilai pada skala likert poin a five (1 ¼ sangat tidak setuju, 2 ¼ tidak setuju, 3 tidak pasti, 4 ¼ setuju , dan 5 sangat setuju) .</p> | | |
| <p>7 Michael Schriver, Vincent Kalumire Cubaka, Sylvere Itangishaka, Laetitia Nyirazyonye, Per Kallestrup</p> | <p>2018 - Perceptions on evaluative and formative functions of external supervision of Rwandan primary healthcare facilities : A qualitative study</p> | <p>D : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi eksplorasi, S : Sampel yang digunakan yaitu 15 supervisor dan 16 penyedia untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan berpotensi membandingkan kelompok-kelompok ini V : Evaluative and formative functions of external supervision I : - A : -</p> | <p>Hasil dari penelitian ini yaitu Kegiatan evaluatif menyita pemahaman penyedia tentang pengawasan, termasuk memeriksa, mengoreksi, menandai dan pembiayaan berbasis kinerja. Ini di berikan sebagai sumber motivasi , yang dalam suatu teori penentuan nasib sendiri menunjukkan regulasi yang diintrojeksi..</p> | <p>Pubmed</p> |
| <p>8 Mimi Choy-Brown AND Victoria Stanhope</p> | <p>2019 Clin Soc Work J 46(4) : 271-280. Doi: 10.1007/s10615-018-0687-0. The Availability of Supervision in Routine Mental Health Care</p> | <p>D : Menggunakan study kualitatif S : - V : Supervision in Rountine mental health care I : Pengawasan diukur dengan jam per minggu (kuantitas)</p> | <p>Hasil dari penelitian ini Kuantitas pengawasan bervariasi secara signifikan diseluruh situs (p<05) dan jenis program (p<05) sementara konten tidak . Peran</p> | <p>Pubmed</p> |

| | | | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| | | | dan dengan pemanfaatan kegiatan praktik terbaik (konten). | <p>A : Univariat, chi-kuadrat, uji-t sampel independen, dan analisis ANOVA digunakan untuk menilai konten dan kuantitas pengawasan dan untuk menguji perbedaan subkelompok</p> | individu dalam organisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan konten pengawasan yang dilaporkan ($p < 0.001$). Dalam pengaturan ini, organisasi menjalankan kebijaksanaan dalam cara memanfaatkan pengawasan dalam waktu yang tersedia. | |
| 9 | Jakub Gajewski, Nasser Monzer, Chiara Pittals, Leon Bijlmakers, Mweene Cheelo, John Kachimba and Ruairi Brugha | 2020 | Gajewski et al. Supervision as a tool for building surgical capacity of district hospital : the case of Zambia | <p>D : Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>S : 28 Sampel</p> <p>V : supervision as a tool for building surgical</p> <p>I : Menggunakan wawancara semi-terstruktur</p> <p>A: Data analisis menggunakan pengkodean tematik 'top-down' dan 'bottom-up'</p> | <p>Hasil dari penelitian ini orang-orang yang telah diwawancarai melaporkan bahwa peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri, serta kerja tim yang lebih baik. Di tingkat fasilitas, pengawasan menyebabkan peningkatan volume dan jangkauan prosedur yang dilakukan dan membantu untuk mengurangi rujukan yang tidak perlu. Pengawasan juga meningkatkan hubungan komunikasi dengan memfasilitasi pembentukan jaringan konsultasi jarak jauh, yang bisa saja memungkinkan spesialis untuk memberikan dukungan . Terlepas dari manfaat ini, kekurangan staf pendukung ruang operasi, kurangnya peralatan, dan catu daya yang tidak dapat diandalkan menghambat</p> | BMC(Biomedcentral) |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | | | | | pemanfaatan pengawasan dengan secara maksimal | |
| 10 | Gulsun Basari, 2017 Ali Aktepebasi, Emete Yagci, Sahim Akdag | Procedia Computer Science 120 (2017) 887-892 Vol 120 | Postgraduate thesis asement in educational management supervision and planning | D : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. S : - V : Thesis assemenet in educational management supervision and planning I :- A : tekhnik analisis isi untuk menunjukkan makna dari informasi yang ada, analisis ini digunakan untuk pengumpulan data | Hasil penelitian ini yaitu dalam kerangka tingkat populasi tesis pendidikan dasae adalah yang pertama (41,2%) semetara guru dan administrator dapat dicantumkan dalam komponen populasi (16,2%). Oleh karena itu, pendidikan dasar terutama dipilih sebagai tingkat populasi disamping guru sekolah dasar, sebagai komponen populasi terbanyak. Penelitian Turan karadag, Bektas dan Yalcun (2014) mencatat bahwa guru (44,3%) merupakan komponen sampling yang paling banyak digunakan. | Science Direct |
| 11 | Mohamad M Saab, Caroline Kilty, Elaine Meehan, John Goodwin, Sinead Connaire, Carmel Buckley, Anne Walsh, James O'Mahony, Vera J.C McCarthy, Aine Horgan. | 2020 Collegian 1322-7696 /2020 November 29,2020 Vol 17 | Peer group clinical supervision : Qualitative perspectives from nurse supervisees, managers, and supervisors | D : Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Desain pragmatis deskriptif kualitatif. S : dilakukan dengan 27 peserta V : Supervison qualitative perspectives from nurse supervises I : melakukan wawancara individu dan kelompok fokus A : Analisis data menggunakan analisis isi deduktif . | Hasil dari penelitian ini Semua 27 peserta adalah perempuan, dari pengalaman perawat supervisi berkisar antara 12 dan 40 tahun. Semua berasal dari latar belakang keperawatn dan mayoritas (n = 12) memegang jabatan “ Manajer perawat klinis 2 yaitu manajer perawat senior yang bertanggung jawab atas bangsat penuh). Tahun di | Science Direct |

pos saat ini berkisar antar 1 dan 22 tahun. Hampir setengah dari supervisi adalah pemegang diploma yang lebih tinggi + pascasarjana (n =8). Tahun pengalaman manajer lini dan tahun dalam peran saat ini masing-masing berkisar antara 20 hingga 40 tahun dan 2 hingga 10 tahun. Kebanyakan manajer lini (n=3) adalah asistendirektur keperawatan dan pemegang sarjana. Sebagai catatan, memiliki kualifikasi level 8 seperti gelar sarjana adalah salah satu persyaratan penting untuk jabatan assis.

| | | | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 12 Bina Trap, Richard Musoke, Anthony Kirunda, Martin Olowo Oteba, Martha Embrey, and Dennis Roos-Degnan | 2018 | Journal of Pharmaceutical Policy and Practice | Longitudinal study assessing the one-year effect of supervision performace assesment and recognitions strategy (SPARS) to improve medicines management in Uganda health facilities | <p>D : Penelitian ini menggunakan studi prospektif</p> <p>S : -</p> <p>V : Effect of supervision to improve medicines management</p> <p>I : Melakukan wawancara</p> <p>A : -</p> | <p>Hasil dari penelitian ini fasilitas kesehatan enerim rata-rata 3,4 MMS kunjungan selama tahun peratama pengawasan, dengan rata-rata 88 hari antara kunjungan setiap MMS menerapkan rata-rata 28 kunjungan per tahun. Peningkatan yang disesauikan dalam skor SPARS keseluruhan secara signifikan lebih tinggi di fasilitas perawatan kesehatan primer (2,36) di bandingkan dengan fasilitas kesehatan tingkat yang lebih</p> | BMS (Biomedical) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|

| | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | tinggi . Peningkatan inkremental tertinggi pada kunjungan 2, dengan penurunan tetapi terus memperoleh keuntungan positif pada kunjungan berikutnya. |
| 13 Sabine Renggli, 2019 Iddy Mayumana, Dominick Mboya, Christoper Charles, Christoper Mshana, Flora Kessy. Tracy R glass. Christian Lengeler, Alexander Schulze, Ann Aerts and Contanze Pfeiffer | BMC Health Services Research (2019) 19 : 848 | Toward improved health service quality in tanzia : contribution of a supportive supervision approach to increased quality of primary healthcare | D : Metode dalam penelitian ini menggunakan metode campuran yang digunakan untuk menggabungkan tren pengukuran kualitas perawatan kuantitatif dengan data kualitatif S : - V : Supervision approach to increased quality I : yang terutama dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang pertama memungkinkan untuk mengidentifikasi pendorong peningkatan kualitas dan yang terakhir menyelidiki kontribusi yang dirasakan dari pendekatan pengawasan suportif baru untuk perbaikan ini A : - | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan baru berhasil mengatasi masalah kualitas yang dapat diselesaikan baik hanya oleh penyedia layanan kesehatan, atau bekerja sama dengan dewan. Pendekatan baru ini mampu meningkatkan dan mempertahankan standar kualitas layanan kesehatan primer yang penting di berbagai tingkat fasilitas kesehatan dan kategori pemilik dalam berbagai konteks. | Pubmed |
| 14 Ni-Hu Tang, Shang-Feng Tsai, Jaw- Horng Liou, Yuan-Hui Lai, Shih-An Liu, Wayne Huey- Heng Sheu, and Chieh Liang Wu | 2020 International Journal of Enviromental Research and Public Health 2020, 17,8872 ; doi : 10.3390 | The Association between the Participation of Quality Control Circle and Patient Safety Culture | D : Penelitian menggunakan studi cross sectional S : - V : The participation of quality control ang patien safety I : Menggunakan kuesioner A : Penelitian ini menggunakan uji T sampel independen | Hasil dari penelitian ini dalam studi cross sectional kami mengumpulkan 3939 kuesioner dari staf. Awalnya 2840 kuesioner dilakukan setelah mengecualikan kuesioner yang tidak valid (122 hanya diselesaikan sebagian), kami | Pubmed |

digunakan untuk akhirnya menganalisis total untuk membandingkan rata-rata variabel kontinu, dan uji Chi-kuadrat digunakan untuk membandingkan variabel kategori antara kategori antar kelompok indenpenden 2.718 kuesioner yang valid. Dari meeka 502 karyawan telah berpartisipasi dalam QCCP. Semua karakteristik demografi awal peserta ditunjukkan pada tabel 1. Sebagian besar peserta QCCP adalah perempuan (78,9%), perawat (52,6%), non supervisor (92,2%), berusia <40 tahun (64,8%) memegang gelar spesialis atau universitas (78%), dan dengan pengalaman kerja <10 tahun (61,6%). Semua variabel dasar ini dikaitkan dengan pasrtisipasi QCCP atau tidak (nilai p semua <0,05). Namun setelah dilakukan pncocokan data, semua variabel baseline tidak berbeda anatar pasrtisipasi QCCP atau tidak.

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 15 | Tavares Madede, Mohsin Sidar, Eilish McAuliffe, Sergio Rouges Patricio, Ogenna Uduma, Marie Galigan, Susan Bradley and Isabel Cambe | 2017 BMC human research for health (2017) 15 : 58 DOI 10.1186/s12960-0213-4 | The impact of a supportive supervision intervention on health workers in niassa, mozambique : a cluster-controlled trial | D : Pengukuran kuantitatif S : sampel dalam penelitian in ada 92 petugas kesehatan V : Supportive supervision intervention on health workers I : - A :Penelitian ini mengguna kan Uji Mann-Whetney U merupakan uji alternatif dari uji t | Hasil dari penelitian ini pengukuran kuantitatif kepuasan kerja, kelelhan emosional dan keterlibatan kerja tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara garis akhir dan garis dasar.Data kualitatif yang dikumpulkan dari petugas kesehatan | Pubmed |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|

| | |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| sampel independen dan menggunakan pengukuran kuantitatif dan juga kualitatif | pasca intervensi menunjukkan banyak dampak positif pada petugas kesehatan yang tidak tercakup dalam survei kuantitatif ini. |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

3.2. Diskusi

Dari ke-15 jurnal yang sudah di *Review* analisis pembahasan ini seluruh jurnal menggunakan beberapa desain penelitian yang berbeda-beda seperti 2 jurnal menggunakan Desain deskriptif korelasi, 3 jurnal menggunakan desain cross sectional, 4 jurnal menggunakan desain study kualitatif, 1 jurnal menggunakan desain studi eksplorasi, 1 jurnal menggunakan desain studi prospektif, 1 jurnal menggunakan metode campuran, 1 jurnal menggunakan desain studi kuantitatif, 1 Jurnal yang tidak di ketahui dan tidak menyebutkan menggunakan desain apa pada penelitiannya. Dalam pengambil sampelnya pun juga berbeda-beda ada yang menggunakan Purposive Sampling, Simple Random Sampling dan ada beberapa jurnal yang tidak menyebutkan juga menggunakan metode apa yang digunakannya dalam melakukan penelitiannya, total dari keseluruhan responden yang ada pada jurnal yang penelitian yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini sebanyak 674 Responden yang merupakan karyawan yang bekerja di instansi kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit berbeda-beda.

Berikut beberapa jurnal dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti [Havija sihotang, dkk \(2017\)](#) yang berkaitan dengan fungsi supervisi bertujuan untuk mencari tahu apakah ada hubungan fungsi supervisi dengan produktifitas kerja tenaga kesehatan, dari penelitian ini sangat di harapkan bagi bidang keperawatan agar dapat menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan supervisi sehingga kepala ruangan bisa meningkatkan fungsi supervisi dan juga dapat melakukan penilaian terhadap prduktivitas kerja perawat dari hasil kuesioner pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi supervisi itu bersifat formative, restorative, dan normative yang menunjukkan nilai yang relatif sama walau terlihat lebih rendah dari pada fungsi formatif. Pada penelitian ini juga terdapat penelitian yang sejalan yang dilakukan oleh Mulyono dkk, yang menyatakan bahwa fungsi supervisi berpengaruh pada produktivitas kerja perawat. Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Sri Herni Wigiarti, dkk (2020) ini juga bertujuan menganalisis fungsi supervisi keperawatan dengan melakukan wawancara, observasi dan pengisian kuesioner. Supervisi pelaksanaan handover antar perawat shift yang jaga di Rumah Sakit secara umum sudah baik dengan pencapaian 95,5%, pelaporan odari kepala ruangan berfokus pada penilaian kepatuhan kehadiran perawat yang sedang melakauakan handover dan supervisi yang dilakukan oleh Duty Nurse 94,4%. Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala ruangan menggunakan format penilaian yang berbeda, dan belum sesuai SPO antar shift keperawatan. dan sudah dilakukan uji coba sebanyak dua kali di Instalasi X dengan pencapaian supervisi handover peratawa nilai 78,9% dan dengan penilaian kedua nilai 82,2% (baik). Sedangkan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh [Andhika Lungguh Perceka \(2017\)](#) dalam penelitian ini membahas tentang fungsi pengarahan dengan motivasi kerja perawat dimana hasil dari penelitian dari para perawat mengatakan pengarahan dari ruangan kurang baik, motivasi dari beberapa pekerja rendah. Pimpinan melaksanakan pengawasan secara terencana untuk mengawasi jalannya fungsi-fungsi manajemen yang dimiliki dipergunakan secara efektif dan efisien, mengukur penyimpanan dan mengambil tindakan perbaikan dengan membandingkan kejadian nyata dengan standar yang ditetapkan agar berjalan sesuai tujuan. Dari pengambilan data hadil wawancara beberapa perawat pelaksana yang ada di ruang rawat mengatakan bahwa kepala ruangan jarang memberi pengarahan, dorongan semangat kepada para perawat, hal ini terjadi karena banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh kepala ruangan seperti pergantian shift, kepala ruangan selalu mengecek kehadiran semua perawat pelaksana di semua ruangan. Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan antara kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh [Ika Purwanto, dkk \(2020\)](#) yang menunjukkan bahwa fungsi pengarahan teridentifikasi dengan baik apabila dari segi proses sampai dengan evaluasi, yang pada akhirnya apakah fungsi manajemen akan berpengaruh pada kinerja pegawai, terkait penilaian kerja kinerja perawat pelaksana belum terkaji berapa jumlah perawat dengan kinerja baik atau yang kurang baik sehingga perlu pembinaan.

Sedangkan [Michael Schrive, dkk \(20\)](#) menyatakan bahwa penelitian ini memahami fungsi evaluatif dan formatif dari supervisi eksternal. Kegiatan evaluatif menyita pemahaman penyedia tentang supervisi, termasuk mengoreksi, memeriksa berbasis kinerja, ini disajikan sebagai motivasi yang dalam teori menunjukkan regulasi yang di introjeksi. Supervisor lebih memilih untuk menyoroti peran mereka dalam melakukan supervisi/ pengawasan formatif, yang kemungkinan penyedia yang tidak terbantahkan bahwa evaluasi kinerja sistematis mendominasi pekerjaan yang

lebih besar pada formatif dan suportif. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Tavares Madede, dkk \(2017\)](#) dengan tujuan untuk menguji melalui uji coba terkontrol klaster, intervensi yang dapat meningkatkan motivasi serta memfasilitasi staf untuk lebih semangat dalam pekerjaannya. Dengan meningkatkan keterampilan pengawasan staf yang mempunyai peran pengawasan dalam fasilitas diharapkan dapat mencapai kepuasan yang lebih besar dan meningkatkan motivasi kinerja pekerja. Dari beberapa jurnal yang ada diatas peneliti berasumsi Keluhan dari beragam tenaga kesehatan yang ada sampai saat ini yaitu beban kerja yang meningkat sehingga menurunnya motivasi, dan semangat kerja menurun. Semua ini disebabkan oleh kurangnya fungsi pengarah dan supervisi / pengawasan yang bekerja pada pelayanan kesehatan tersebut, sehingga menyebabkan tenaga kesehatan yang bekerja disana harus mengerjakan pekerjaan lainnya yang tidak sesuai dengan keahliannya dan kompetensinya.

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh [Nurdiana, dkk \(2017\)](#) dengan tujuan mengidentifikasi masalah penerapan fungsi pengendalian mutu. Penerapan fungsi penegdalian mutu keperawatan oleh kepala ruangan belum optimal dalam hal tindak lanjut dengan hasil pencapaian mutu. Kurang terlibatnya kepala ruangan tersebut berdampak belum difahaminya definisi dari masing-masing indikator mutu yang dipantau. Supervisi dan pengarah dengan staf perawat dapat menimbulkan kekuatan dan percaya diri dalam menerapkan penegndalian mutu keperawatan. Peneliti lain mengatakn bahwa model kepemimpinan dan pengarah kepala ruangan berhubungan secara bermakna dengan retensi perawat ([Sigit, dkk 2011](#)). Pada jurnal penelitian ini yang dilakukan oleh [Gulsun Basari, dkk \(2017\)](#) yang bertujuan untuk menilai tesis dari bidang pengawasan manajemen, tesis dinilai dari segi subjek penelitian ,metode penelitian, dan model penelitian, para peneliti mungkin berkonsentrasi pada bidang pengawasan yang telah dilakukan kurang atau tidak dilakukan sama sekali. Dalam melakukan penelitian ini, suatu subjek yang belum pernah diteliti sebelumnya akan memberikan kontribusi yang besar dibandingkan dengan subjek yang sejenis dan terkait.

Sama halnya dengan penelitian yang lakukan oleh Mimi Choy-Brown yg bertujuan untuk mengidentifikasi pengawasan yang tersedia dan sejauh mana faktor kontekstual terkait dengan ketersediaan. Dalam penelitian ini, dalam cara memanfaatkan pengawasan dalam aktu tersedia. Waktu pengawasan juga bervariasi dan meningkat seiring dengan intensitas pelayanan. Secara khusus, pertimbangan simultan dari konteks, pengawasan, praktik penyedia, dan pengalaman penggunaan layanan dengan menggunakan strategi analitik multivariat yang meningkatkan pemahaman. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sabine Renggili, dkk \(2019\)](#) yang bertujuan meningkatkan kualitas kerja supervisi/pengawasan bagaimana pendekatan supervisi suportif berkontribusi dengan perubahan kualitas perawatan. Hasil dari penelitian ini mengatakan bhawa pendekatan berhasil mengatasi masalah kualitas yang dapat di selesaikan baik oleh penyedia layanan kesehatan, atau bekerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya. Pengawasan suportif ditunjukkan untuk mengembangkan peningkatan kualitas di beberapa pengaturan yang rendah. Kesimpulan pada penelitian ini bersama dengan adanya temuan lain yang dilaporkan , kami dapat menunjukkan bahwa pendekatan supervisi suportif tidak hanya berfungsi untuk menilai kualitas layanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan dan mempertahankan standar kualitas kesehatan yang sangat penting.

Penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Jakub Gajewski, dkk \(2020\)](#) dengan tujuan mengeksplorasi efek dari pengawasan baru yang diterapkan di Zambia untuk meningkatkan pemberian layanan kesehatan. Orang yang di wawancarai melaporkan peningkatan keterampilan dalam pelayanan kesehatan. Ditingkat fasilitas, pengawasan menyebabkan peningkatan volume dan jangkauan prosedur, terlepas dari manfaat ini, kekurangan staf pendukung ruangan, kurangnya peralatan dan tidak dapat diandalkan penyedia tenaga pengawasan secara maksimal. Dari semua jurnal yang ada terdapat 2 jurnal yang berfokus pada fungsi pengarah, ada 1 jurnal yang menjelaskan tentang pengendalian mutu, dan ada 12 jurnal yang berfokus pada supervisi/pengawasan.

4. KESIMPULAN

Dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini kurangnya manajemen pengarah dan supervisi akan mempengaruhi kualitas kerja para tenaga kesehatan dan kurangnya motivasi sesama rekan kerja akan mengakibatkan kinerja yang menurun sehingga pada pelayanan kesehatan bisa menjadi buruk, tidak hanya itu para tenaga kesehatan harusnya melakukan kompetensi sesuai dengan keahliannya agar karirnya bisa lebih meningkat dan pelayanan kesehatannya lebih baik dan efisien. Dengan adanya pengendalian mutu di pelayanan kesehatan di harapkan mutu layanan dapat berjalan dengan baik walaupun pada beberapa penelitian jurnal tersebut adanya kurang dari tenaga kerja, yang menyebabkan beban kerja bertambah dan membuat pelayanan menjadi kurang baik.

Dengan adanya kesimpulan dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran sebagai peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini dilakukan secara langsung ke pelayanan kesehatan yang ada di berbagai tempat agar bisa tetap terjaga dengan baik dan efisien tidak hanya itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian seperti kualitatif dan kuantitatif.

REFERENSI

- Amiruddin, M., & Yusuf, M. (2017). *THE IMPLEMENTATION OF SUPERVISION TECHNIQUES ON HEALTH SERVICES*.
- Başari, G. *et al.* (2017) 'Postgraduate thesis assessment in educational management supervision and planning', *Procedia Computer Science*, 120, pp. 887–892. doi: 10.1016/j.procs.2017.11.322.
- Bianglala, J., & Vol, I. (2015). *Kata Kunci : puskesmas, rawat jalan , sistem informasi I.I.3*(1), 28–34.
- Biemba, G. *et al.* (2020) 'Impact of mobile health-enhanced supportive supervision and supply chain management on appropriate integrated community case management of malaria, diarrhoea, and pneumonia in children 2-59 months: A cluster randomised trial in Eastern Province, Zambia', *Journal of Global Health*, 10(1), pp. 1–12. doi: 10.7189/jogh.10.010425.
- Choy-brown, M., & Stanhope, V. (2019). *HHS Public Access*. 46(4), 271–280. <https://doi.org/10.1007/s10615-018-0687-0>.The
- Control, Q., & Mutu, P. P. (1984). *Pengendalian mutu*.
- Di, P., Ranotana, P., Kota, W., Watania, M. J., Pangemana, J. M., Kolibu, F., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (n.d.). *Keberhasilan dalam pelayanan keperawatan sangat ditentukan oleh kinerja para perawat (Kuntoro , 2010). punyai unsur yang penting dalam manajemen . (Tery dan Rue , 2012).* 36–43.
- Eliades, M. J., Alombah, F., Wun, J., Burnett, S. M., Clark, T., Ntummy, R., Chikoko, A., Onditi, S., Mkomwa, Z., Makanka, D., & Hamilton, P. (2019). *Perspectives on Implementation Considerations and Costs of Malaria Case Management Supportive Supervision*. 100(4), 861–867. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.18-0362>
- Hartono.2019.*Metodologi Penelitian : Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analisis dengan IBM® SPSS® Statistics Version 25*. Pekanbaru Riau. Zanafra Publising.
- Kecamatan, D. I., & Kali, L. (2017). *PELAKSANAAN FUNGSI PUSKESMAS (PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN*. 5(1), 305–314.
- Kemendes RI .(2016). *Buku Pedoman Pengendalian dan Peningkatan Mutu di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*.
- Lee, S., Denniston, C., Edouard, V., Palermo, C., Pope, K., Sutton, K., Waller, S., Ward, B., Rees, C., & Edouard, V. (2019). *Supervision training interventions in the health and human services : realist synthesis protocol*. 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-025777>
- Luwu, K. (2020). *HUBUNGAN FUNGSI PENGARAHAN KEPALA RUANGAN DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT PELAKSANA DI RUANG INTERNA RSUD BATARA GURU KABUPATEN LUWU Dardin1.* 1(1).
- Madede, T. *et al.* (2017) 'The impact of a supportive supervision intervention on health workers in Niassa, Mozambique: A cluster-controlled trial', *Human Resources for Health*. Human Resources for Health, 15(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12960-017-0213-4.
- Motivasi, D., Perawat, K., & Garut, P. (2018). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*. 4(1), 59–65.
- Mudge, A. M. *et al.* (2018) 'Addition of Supervised Exercise Training to a Post-Hospital Disease Management Program for Patients Recently Hospitalized With Acute Heart Failure: The EJECTION-HF Randomized Phase 4 Trial', *JACC: Heart Failure*, 6(2), pp. 143–152. doi: 10.1016/j.jchf.2017.11.016.
- Mutu, P. (n.d.). *Pedoman Teknis Pengendalian Mutu*.
- Nduka, D. O. *et al.* (2018) 'Survey dataset on professional's perception on site supervision and project performance', *Data in Brief*. Elsevier Inc., 18, pp. 1758–1764. doi: 10.1016/j.dib.2018.04.099.
- Nursalam (2014). *Manajemen keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Jakarta : Salemba Medika
- Pdii-lipi, D. I. P. (2015). *DALAM MENELUSUR SUMBER-SUMBER LITERATUR*. 22(2), 41–51.

- Rees, C. E., Lee, S. L., Huang, E., Denniston, C., Edouard, V., Pope, K., Sutton, K., Waller, S., Ward, B., & Palermo, C. (2020). Supervision training in healthcare : a realist synthesis. In *Advances in Health Sciences Education* (Vol. 25, Issue 3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10459-019-09937-x>
- Renggli, S. *et al.* (2019) 'Towards improved health service quality in Tanzania: Contribution of a supportive supervision approach to increased quality of primary healthcare', *BMC Health Services Research*. BMC Health Services Research, 19(1), pp. 1–16. doi: 10.1186/s12913-019-4648-2.
- Saab, M. M. *et al.* (2020) 'Peer group clinical supervision: Qualitative perspectives from nurse supervisees, managers, and supervisors', *Collegian*. Elsevier Ltd, (xxxx). doi: 10.1016/j.colegn.2020.11.004.
- Schrivier, M. *et al.* (2018) 'Perceptions on evaluative and formative functions of external supervision of Rwandan primary healthcare facilities : A qualitative study', pp. 1–23.
- Schrivier, M., Cubaka, V. K., Itangishaka, S., Nyirazinyoye, L., & Kallestrup, P. (2018). *Perceptions on evaluative and formative functions of external supervision of Rwandan primary healthcare facilities : A qualitative study*. 1–23.
- Sciences, H., Journal, P., Yogyakarta, H., Imallah, R. N., & Khusnia, A. F. (2019). *Fungsi pengarahan kepala ruang dalam pelaksanaan discharge planning perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. 3(1), 21–28.
- Sri Herni Wigiarti, Krisna yetti, D. M. (2020) 'optimalisasi pelaksanaan Supervisi Handover Keperawatan Pada Rumah sakit Di Jakarta Selatan', *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 06 Nomor 0, pp. 70–80.
- Studi, P., Kepemimpinan, M., Depok, K. U. I., Soebroto, R. G., Abdul, J., & Saleh, R. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia*. October.
- Sureskiarti, Enok (2020). *Manajemen Keperawatan. Kab. Serang Banten*. Penerbit Yayasan Pendidikan dan Nasional
- Tang, N. H. *et al.* (2020) 'The association between the participation of quality control circle and patient safety culture', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), pp. 1–14. doi: 10.3390/ijerph17238872.